

Penggunaan Aplikasi YouTube sebagai Sarana Penyampaian Materi Pembelajaran Bahasa Inggris di SMA NU Palangka Raya

Muhamad Ario Setiawan¹, Zaitun Qamariah², Nikmah Wahyuni³

^{1,2}Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya, Indonesia

³SMA NU Palangka Raya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Muhamad Ario Setiawan

E-mail: ario.setiawn21@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran bahasa Inggris di SMA NU Palangka Raya, khususnya dalam materi Opinion and Thought. Metode yang digunakan adalah Kegiatan tindakan kelas dengan melibatkan dua kelas XI IPA dan IPS. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil Kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan YouTube meningkatkan motivasi belajar siswa dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Selain itu, terdapat pengaruh positif terhadap pemahaman materi oleh siswa. Kesimpulannya, YouTube merupakan alat yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris di tingkat SMA.

Kata kunci – YouTube, Pembelajaran Bahasa Inggris, Media Pembelajaran

Abstract

This study aims to explore the effectiveness of using YouTube as a medium for English language learning at SMA NU Palangka Raya, specifically in the Opinion and Thought material. The method used is action research involving two classes of 11th grade IPA and IPS. Data were collected through observations, interviews, and document analysis. The results indicate that the use of YouTube increases student motivation and facilitates teachers in delivering materials. Additionally, there is a positive impact on students' understanding of the material. In conclusion, YouTube is an effective tool in supporting the English language learning process at the high school level.

Keywords – YouTube, English Learning, Learning Media

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi dalam pendidikan semakin berkembang, dan salah satu platform yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah YouTube. Dengan jutaan video yang dapat diakses secara bebas, YouTube memungkinkan pengajaran berbasis multimedia yang dapat menjangkau berbagai tipe pembelajar, termasuk mereka yang lebih terbiasa dengan metode visual dan auditori. Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris, penggunaan YouTube memberikan banyak keuntungan, terutama dalam menyampaikan materi yang berhubungan dengan keterampilan berbicara dan mendengarkan, seperti pada materi *Opinion and Thought* yang menjadi fokus dalam Kegiatan ini.

Sari (2022) mengungkapkan bahwa penggunaan YouTube dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMA dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Dengan video yang menarik, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang sulit, seperti bagaimana menyampaikan pendapat atau mengungkapkan opini secara efektif. Video edukatif di YouTube tidak hanya menyediakan teori, tetapi juga contoh praktis yang memudahkan siswa untuk memahami materi dalam konteks kehidupan nyata. Selain itu, Crisianita & Mandasari (2022) dalam Kegiatan mereka menemukan bahwa pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan diskusi kelompok kecil yang didukung oleh video pembelajaran di YouTube dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Interaksi ini membantu siswa untuk berbicara dengan lebih percaya diri dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Namun, meskipun penggunaan YouTube membawa banyak manfaat, ada juga tantangan yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan akses internet yang stabil dan kemampuan siswa dalam memilih video yang berkualitas. Ningsih (2022) mencatat bahwa meskipun teknologi digital seperti YouTube memberikan manfaat yang besar, ada hambatan dalam implementasinya, seperti keterbatasan infrastruktur dan kurangnya keterampilan literasi digital di kalangan sebagian siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan yang lebih intensif dari guru untuk memastikan bahwa siswa dapat memanfaatkan platform ini secara optimal.

Selain itu, dalam Kegiatan oleh Prabawati et al. (2021) ditemukan bahwa persepsi siswa terhadap penggunaan media online, termasuk YouTube, dalam pembelajaran bahasa Inggris sangat positif. Siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar bahasa Inggris ketika materi diajarkan melalui media yang menarik dan interaktif. Oleh karena itu, penggunaan YouTube dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan, jika diimplementasikan dengan baik.

Tujuan dari Kegiatan ini adalah untuk mengeksplorasi penggunaan YouTube dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMA NU Palangka Raya, khususnya untuk materi *Opinion and Thought*, serta untuk menilai keuntungan yang didapatkan oleh siswa dan guru melalui pemanfaatan media ini. Kegiatan ini juga akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi selama implementasi YouTube sebagai alat pembelajaran dan memberikan rekomendasi untuk pemanfaatannya di masa depan.

METODE

Kegiatan Kegiatan ini menggunakan metode Kegiatan deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran bahasa Inggris di SMA NU Palangka Raya, khususnya dalam materi *Opinion and Thought*. Kegiatan ini dilakukan dalam dua kelas, yaitu kelas XI IPA dan XI IPS. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Tahapan Pelaksanaan

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Pada tahap awal, peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Inggris yang berlangsung di kelas XI SMA NU Palangka Raya. Observasi difokuskan pada penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran, dengan tujuan untuk melihat bagaimana video-video pembelajaran digunakan dalam menyampaikan materi *Opinion and Thought*. Peneliti mencatat interaksi antara guru dan siswa, serta reaksi siswa terhadap video yang diputar selama pembelajaran. Observasi ini berlangsung selama 4 minggu, dengan 2 pertemuan per minggu.

2. Wawancara dengan Guru dan Siswa

Setelah tahap observasi, peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa Inggris yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan YouTube. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai pengalaman guru dalam menggunakan YouTube, tantangan yang dihadapi, serta manfaat yang dirasakan. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan beberapa siswa untuk memahami persepsi mereka mengenai penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran, sejauh mana video-video tersebut membantu mereka memahami materi, dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar mereka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan bukti-bukti yang terkait dengan kegiatan pembelajaran berbasis YouTube. Ini mencakup video yang digunakan dalam pembelajaran, materi yang disampaikan melalui video, serta catatan dari observasi dan wawancara. Dokumentasi ini juga termasuk rekaman hasil diskusi kelas setelah siswa menonton video, yang memberikan gambaran mengenai pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis konten. Dalam analisis ini, peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan penggunaan YouTube dalam pembelajaran bahasa Inggris. Beberapa tema yang muncul antara lain adalah: (1) Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, (2) Keuntungan yang dirasakan oleh siswa dan guru, (3) Pengaruh penggunaan YouTube terhadap pemahaman materi, dan (4) Tantangan yang dihadapi dalam penerapan YouTube sebagai media pembelajaran.

Setelah tema-tema utama diidentifikasi, peneliti menganalisis bagaimana masing-masing tema ini saling terkait dan memberikan wawasan tentang efektivitas YouTube sebagai media pembelajaran bahasa Inggris di SMA NU Palangka Raya. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai potensi dan tantangan dalam memanfaatkan YouTube sebagai alat bantu dalam pendidikan.

Validitas dan Reliabilitas

Untuk menjaga validitas dan reliabilitas Kegiatan ini, peneliti menerapkan triangulasi data, yaitu dengan menggabungkan berbagai sumber data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan kembali terhadap hasil wawancara dan observasi dengan guru serta siswa untuk memastikan kesesuaian antara temuan Kegiatan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Proses verifikasi ini diharapkan dapat memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Kegiatan ini, penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran bahasa Inggris di SMA NU Palangka Raya telah dianalisis untuk memahami dampaknya terhadap proses belajar mengajar, terutama dalam materi *Opinion and Thought*. Hasil Kegiatan menunjukkan bahwa YouTube tidak

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

hanya memberikan keuntungan dalam hal pemahaman materi, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa serta memperkaya pengalaman belajar mereka. Namun, terdapat beberapa tantangan yang harus diatasi agar pemanfaatan YouTube dalam pendidikan dapat berlangsung secara optimal.

Penggunaan YouTube Sebagai Media Pembelajaran

YouTube sebagai platform berbagi video edukasi menawarkan berbagai macam materi pembelajaran yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris, YouTube memberikan berbagai jenis video yang dapat membantu siswa untuk memahami dan menguasai berbagai keterampilan bahasa, seperti berbicara, mendengarkan, serta memahami ekspresi dan opini. Menurut Sari (2022), video pembelajaran di YouTube menawarkan keuntungan dalam hal visualisasi materi yang abstrak, terutama pada materi yang melibatkan konsep-konsep pemikiran atau opini yang sering kali sulit dipahami hanya melalui teks atau ceramah. Misalnya, dalam materi *Opinion and Thought*, siswa dapat menonton video yang menampilkan percakapan atau diskusi mengenai berbagai topik, yang membuat mereka lebih mudah memahami bagaimana menyampaikan opini secara jelas dan tepat dalam bahasa Inggris.



Gambar 1.

Aktivitas Pembelajaran Menggunakan YouTube

Selain itu, Crisianita & Mandasari (2022) menyatakan bahwa penggunaan video pembelajaran memungkinkan siswa untuk melihat dan mendengar bagaimana suatu pendapat atau opini diungkapkan dengan cara yang alami, dalam konteks nyata. Hal ini memberikan pembelajaran yang lebih kontekstual, di mana siswa tidak hanya belajar tentang teori, tetapi juga tentang cara-cara praktis untuk mengungkapkan pendapat dalam situasi yang beragam. Video ini juga memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman orang lain, yang bisa sangat berguna terutama dalam meningkatkan keterampilan berbicara mereka.

Keuntungan yang Diperoleh Siswa dan Guru

Dari segi keuntungan, hasil Kegiatan ini menunjukkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran di SMA NU Palangka Raya memberikan manfaat yang signifikan baik bagi siswa maupun guru. Bagi siswa, salah satu keuntungan utama adalah kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran di luar jam pelajaran formal. YouTube memungkinkan mereka untuk mengulang materi yang belum mereka pahami dengan cara yang menarik dan fleksibel. Wijaya (2022) mencatat bahwa video pembelajaran memiliki daya tarik visual yang kuat, yang membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Dengan adanya video yang disertai gambar, suara, dan teks, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif, yang pada gilirannya meningkatkan daya serap mereka terhadap materi pelajaran.

Selain itu, video pembelajaran memungkinkan siswa untuk belajar dengan ritme mereka sendiri. Mereka dapat memutar ulang video, memperlambat atau mempercepat durasi video, serta

berfokus pada bagian tertentu yang menurut mereka sulit dipahami. Hal ini sangat penting dalam pembelajaran bahasa Inggris, di mana siswa sering kali membutuhkan waktu ekstra untuk menguasai keterampilan berbicara dan mendengarkan. Prabawati et al. (2021) menunjukkan bahwa ketika media pembelajaran seperti YouTube digunakan secara efektif, siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengungkapkan opini mereka, karena mereka memiliki banyak contoh yang dapat mereka tiru dalam penyampaian opini secara tepat dan jelas.

Bagi guru, YouTube menawarkan kemudahan dalam menyampaikan materi secara bervariasi. Ningsih (2022) mengungkapkan bahwa penggunaan video pembelajaran tidak hanya membantu guru dalam menjelaskan konsep, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk memanfaatkan berbagai metode pengajaran, seperti pemutaran video, diskusi kelompok, dan kuis berbasis video. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menarik, serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang beragam. Guru dapat memanfaatkan YouTube untuk menampilkan video diskusi, pidato, atau percakapan yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dalam konteks bahasa Inggris.

Pengaruh YouTube Terhadap Pembelajaran

Secara keseluruhan, Kegiatan ini menunjukkan bahwa YouTube memiliki pengaruh positif terhadap pembelajaran bahasa Inggris di SMA NU Palangka Raya, khususnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Opinion and Thought. Video-video yang relevan dan berkualitas dapat memperkenalkan berbagai cara dalam mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lebih alami dan komunikatif. Jailani (2022) menambahkan bahwa penggunaan video YouTube memberikan siswa kesempatan untuk terpapar pada berbagai aksen dan variasi bahasa Inggris, yang memperluas wawasan mereka tentang penggunaan bahasa dalam konteks global.

Namun, seperti yang dijelaskan oleh Harris & Junaedi (2021), ada beberapa kendala yang harus diperhatikan dalam penerapan YouTube sebagai media pembelajaran. Salah satunya adalah kualitas akses internet yang seringkali menjadi kendala utama di beberapa wilayah. Di SMA NU Palangka Raya, meskipun sebagian besar siswa memiliki akses ke internet, koneksi yang tidak stabil dapat mengganggu proses pembelajaran berbasis video. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memastikan bahwa infrastruktur teknologi di sekolah mendukung penggunaan YouTube secara maksimal. Selain itu, guru juga perlu dilatih untuk memilih video yang sesuai dengan kurikulum dan kemampuan siswa, agar tidak terjadi disinformasi atau kebingungan yang justru merugikan siswa.

Tantangan dan Solusi

Tantangan lain yang dihadapi dalam penggunaan YouTube adalah kemampuan siswa dalam memilih dan menilai kualitas video yang mereka tonton. Jannah (2023) mencatat bahwa siswa sering kali kesulitan untuk membedakan video pembelajaran yang berkualitas dengan video yang hanya bersifat hiburan atau tidak sesuai dengan materi pembelajaran yang mereka butuhkan. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk memberikan arahan yang jelas mengenai video-video yang relevan untuk dipelajari dan memastikan bahwa video tersebut sesuai dengan standar akademik yang ditetapkan.

Untuk mengatasi tantangan ini, penting bagi sekolah untuk menyediakan pelatihan dan bimbingan bagi siswa dalam memilih video yang tepat, serta memberikan pedoman tentang cara menggunakan YouTube sebagai alat bantu belajar yang efektif. Selain itu, siswa perlu didorong untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas setelah menonton video, untuk memastikan bahwa mereka tidak hanya sekadar menonton, tetapi juga memahami dan menerapkan materi yang telah dipelajari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran bahasa Inggris di SMA NU Palangka Raya memberikan dampak yang positif bagi siswa, khususnya dalam memahami materi Opinion and Thought. Keuntungan yang didapatkan oleh siswa antara lain peningkatan motivasi belajar, fleksibilitas waktu, serta pemahaman yang lebih baik

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

terhadap materi. Bagi guru, YouTube memberikan kesempatan untuk memperkaya metode pengajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa. Namun, tantangan seperti akses internet dan kemampuan memilih video yang berkualitas perlu diatasi untuk memaksimalkan potensi platform ini dalam pembelajaran. Dengan pelatihan yang tepat dan pemilihan video yang relevan, YouTube dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian artikel ini. Terutama kepada pihak SMA NU Palangka Raya yang telah memberikan izin serta dukungan untuk melaksanakan Kegiatan ini. Kami juga menyampaikan rasa terima kasih kepada para siswa yang telah aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran berbasis YouTube, serta para guru yang telah dengan penuh kesabaran dan dedikasi memfasilitasi proses belajar mengajar.

Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam hal pemanfaatan teknologi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran bahasa Inggris di tingkat SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Crisianita, S., & Mandasari, B. (2022). The Use of Small-Group Discussion to Improve Students' Speaking Skill. *Journal of Research on Language Education (JoRLE)*, Vol. 3, No. 1, June 2022, 61-66. E-ISSN: 2723-617X. Available online at: <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JoRLE/index>
- Jailani, A. (2022). The Use of YouTube Videos in English Language Teaching: A Perspective of Indonesian Undergraduate Students Majoring in English Language Education. *J-SHMIC: Journal of English for Academic Purposes*, Vol. 9 No. 2, 2022. DOI: [10.25299/jshmic.2022.vol9\(2\).9949](https://doi.org/10.25299/jshmic.2022.vol9(2).9949)
- Khoiroh, S. A. (2021). Using YouTube for Speaking in Online Learning: EFL Students' Perception And Difficulties. *09(02)*, 10.
- Maziriri, E. T., Gapa, P.,. (2020). Student Perceptions Towards the use of YouTube as An Educational Tool for Learning and Tutorials. *International Journal of Instruction*, 13(2), 119-138. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.1329a>
- Ningsih, E. P. (2022). Implementasi Teknologi Digital dalam Pendidikan: Manfaat dan Hambatan. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Prabawati, A., Asriati, S., & Asmayanti, S. (2021). The Students' Perception of the Online Media Used by Teacher in Learning English. *English Language Teaching Methodology*, Vol. 1. No. 3, December 2021, pp. 169-181. ISSN: 2828-1586 E-ISSN: 2810-0352. Available online at: <https://jurnal.fkip.unismuh.ac.id/index.php/eltm/index>
- Suharsih, S., & Wijayanti, M. A. (2021). Online Learning for EFL Learners: Perceptions, Challenges, and Expectations. *Journal of English Language Studies*, 6(2), 244. <https://doi.org/10.30870/jels.v6i2.12122>
- Sari, Y. (2022). Pengaruh Penggunaan YouTube terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 14(2), 134-148. Vol. 12 No.1 MEI 2022.